

**ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA USAHA UMKM DI  
KELURAHAN GELURAN KABUPATEN SIDOARJO**

**(STUDI KASUS BANK JATIM)**

**Alvian Maulana Imansyah**  
**Program Studi Ekonomi**  
**Pembangunan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas 17 Agustus 1945**  
[alvianmaulana21@gmail.com](mailto:alvianmaulana21@gmail.com)

**Joko Priyono S,E . M.M**  
**Program Studi Ekonomi**  
**Pembangunan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas 17 Agustus 1945**  
[jokopriyono@untag-sby.ac.id](mailto:jokopriyono@untag-sby.ac.id)

***ABSTRAK***

*These businesses are both large and small scale businesses, including micro, small and medium enterprises. These micro, small and medium enterprises are generally spread across all villages in Geluran Village. These micro, small and medium enterprises (UMKM) such as: culinary businesses, fashion, agribusiness, and others. . There is only one market center, namely Geluran Market.*

*purpose of this study was to determine the difference between income before and after, labor absorption before and after receiving people's business credit for MSME business actors in Geluran village, Sidoarjo Regency. hypothesis Two-mean difference test in pairs. Total Population and Sample A total of 23 respondents from SMEs in Geluran village. And using data analysis using a paired dependent paried t-test with the help software SPSS 25*

*Based on data analysis, it shows that there is a significant difference between income before and after receiving People's Business Credit and shows a difference between employment before and after receiving people's business credit.*

*This research is expected to be used as a parameter in consideration or decision making in increasing income and employment of MSME business because it shows significant differences before receiving and after receiving*

*Keywords: People's Business Credit, Income and Labor Absorption*

**PENDAHULUAN**

Kredit Usaha Rakyat sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang di berikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) atau koperasi yang feasible tapi belum bankable. Feasible sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang di harapkan menggunakan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akhirnya diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Modal usaha bagi kelompok kecil, merupakan permasalahan yang cukup pelik. Tidak hanya menghambat kelangsungan bisnis tetapi bisa menjadi penyebab gagalnya usaha yang tengah merintis. Untuk membantu masalah permodalan bagi Usaha Mikro kecil (UMK), Pemerintah merancang program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Usaha rakyat memang sudah seharusnya di dukung dan dibantu serta diberikan ruang seluas-luasnya oleh pemerintah atau negara. Sebab keberadaan usaha rakyat ini sangat krusial karena bisa menompang ekonomi nasional dan juga mampu membuka lapangan kerja. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses pada usaha rakyat adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan yang antara lain berupa pemberian peminjaman kredit bagi usaha Mikro kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kabupaten Sidoarjo ialah kabupaten di Jawa Timur terbesar ke 3 dari segi Upah Minimum Kabupaten (UMK), di nomor 1 dan 2 di tempati oleh Surabaya dan Gresik. Selain itu Kabupaten Sidoarjo memiliki gelar sebagai kabupaten dengan UMKM terbaik. Banyak UMKM baru tumbuh dan terus berkembang di Kabupaten Sidoarjo dimana jumlahnya terus meningkat. Per April th 2018 tercatat 8,51%. Bertambahnya jumlah pihak UMKM menjadi pandangan Pemerintah dan para pelaku UMKM yang lain untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan inovasi produk di UMKM di Kabupaten Sidoarjo, supaya bisa didistribusikan ke pasar lokal sampai internasional dan mampu menyikapi tantangan global.

Tenaga Kerja ialah seseorang yang melakukan kegiatan ekonomi yang

bermaksud untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Di tahun 2018 tercatat di Sidoarjo memiliki jumlah tenaga kerja sejumlah 1.094.650 dari total tenaga kerja Jawa Timur yang berjumlah 21.300.423.

Pendapatan penduduk tidak selalu merata, bahkan yang sering terjadi justru sebaliknya, sebagian ada yang berpenghasilan kecil dan hanya cukup untuk membeli kebutuhan makan saja, sebaliknya ada yang berpenghasilan besar atau sangat besar sehingga selain kebutuhan makanan terpenuhi. Kebutuhan akan non makanan akan beragam. Sebagian orang lagi penghasilannya berada diantara kedua orang atau kelompok tadi. Perbedaan pendapatan tersebut antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan umum, lapangan usaha, kesempatan kerja, produktifitas masing-masing individu, kewirausahaan, modal atau keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing individu itu sendiri dan lain-lain.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum dan Pendapatan Setelah Menerima Kredit Usaha Rakyat yang diperoleh pelaku UMKM di Kelurahan Geluran ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara penyerapan tenaga kerja sebelum dan penyerapan tenaga kerja setelah Menerima Kredit Usaha Rakyat yang di peroleh pelaku UMKM di Kelurahan Geluran ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan

2. Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat Tenaga kerja pada pelaku UMKM di Kelurahan Geluran Kabupaten Sidoarjo

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kredit**

Menurut Sumartik (2020) Adalah Kredit dalam bahasa credere artinya kepercayaan yaitu dana yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dimana dalam pengembaliannya terdapat jangka waktu, pokok dan bunga. Menurut UU RI no 10 tahun 1998 Adalah “Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga” (UU RI no 10, 1998)

### **Kredit Usaha Rakyat**

Kredit Usaha Rakyat atau KUR adalah bentuk kredit atau pinjaman yang menjadi bagian dari program Bank Jatim untuk memudahkan UMKM dalam mendapatkan pembiayaan atau modal usaha. Seperti yang diketahui, keberadaan para pelaku usaha di Indonesia sangat dibutuhkan, terutama dalam membantu perekonomian nasional dan membuka lapangan pekerjaan. Untuk itu, pemerintah selalu berupaya membantu para pelaku usaha, termasuk UMKM. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah adalah penyediaan modal bagi pelaku UMKM untuk menjalankan usaha lewat pemberian Kredit Usaha Rakyat atau KUR.

### **Pendapatan**

Menurut PSAK No. 23 (2018), menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Mankiw (2007) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah  $TR = P \times Q$

Dimana: TR = Total Revenue

P = Price

Q = Quantity

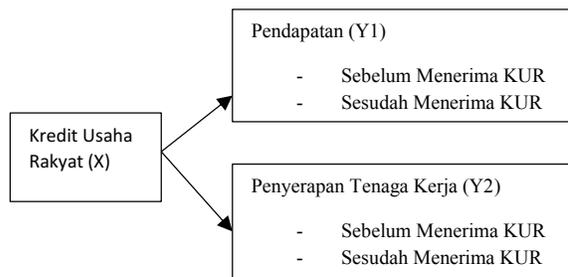
Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya (Mankiw, 2007)

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Menurut UU No.13 2003 tentang ketentuan-ketentuan pokok ketenagakerjaan menyebutkan bahwa setiap orang, laki-laki atau perempuan yang sedang mencari pekerjaan baik didalam ataupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan balas jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (Undang Undang, 2003) Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya pertumbuhan

penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja di berbagai sektor dan lapangan usaha disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja (Adam Smith & Maryati, 2021)

## KERANGKA KONSEPTUAL



## HIPOTESIS PENELITIAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Pendapatan Sebelum dan Pendapatan Setelah menerima Kredit Usaha Rakyat
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Penyerapan Tenaga Kerja Sebelum dan Penyerapan Tenaga Kerja Setelah Menerima Kredit Usaha Rakyat.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan Metode Uji beda rata rata dua sampel berpasangan yang dilakukan

ketika terdapat dua kelompok yang ingin diteliti berasal dari populasi yang sama. Kelompok pertama disebut kondisi awal dari kelompok tersebut, sedangkan kelompok kedua merupakan kondisi yang terjadi akibat diberikan perlakuan atau intervensi. Uji ini biasanya dilakukan pada saat peneliti ingin menguji suatu metode atau perlakuan terhadap suatu populasi, dengan tujuan ingin mengetahui apakah pengaruh metode (atau perlakuan) yang diberikan pada populasi tersebut memberikan hasil yang berbeda terhadap kondisi awal dari populasi. (Alperi, 2017)

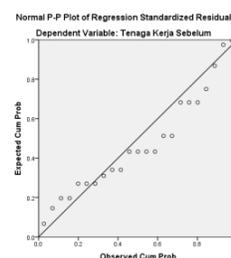
## POPULASI

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Geluran yang sudah menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Jatim KCP Taman yang menerima pembiayaan sebanyak 23 Nasabah di Tahun 2020

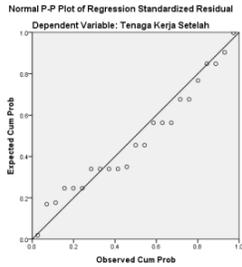
## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

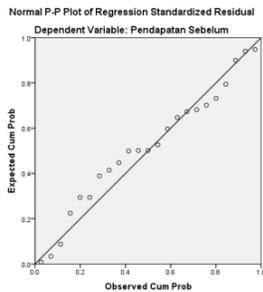
Sebelum melakukan uji perbedaan pada Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Sebelum dan Setelah mendapatkan pembiayaan program kredit usaha rakyat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian grafik normal p-plot. Model regresi tampak pada model berikut:



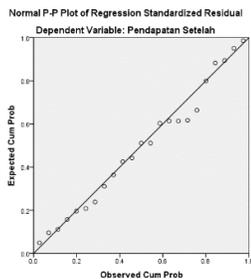
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot Tenaga kerja Sebelum



Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Tenaga kerja Setelah



Gambar 4.3 Uji Normalitas Pendapatan Sebelum



Gambar 4.4 Uji Normalitas Pendapatan Setelah

Pada gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable* : Penyerapan Tenaga Kerja Sebelum, Penyerapan Tenaga Kerja Sesudah, Pendapatan Sebelum dan Pendapatan Sesudah menunjukkan tentang hasil uji normalitas terlihat bahwa garis p-plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual

dalam nilai regresi sederhana dalam penelitian dapat terpenuhi

### Uji beda *Dependent Paired Samples T-Test Berpasangan*

Berdasarkan uji normalitas sebelumnya yang menyatakan data tersebut berdistribusi normal, maka uji perbedaan yang dilakukan melalui metode statistik *Dependent Sample T-Test Berpasangan* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Uji *Dependent Paired Samples T-Test Berpasangan*

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tenaga Kerja Sebelum	2.13	23	1.424	.297
	Tenaga Kerja Setelah	4.39	23	2.709	.565
Pair 2	Pendapatan Sebelum	6286956.52	23	3954434.145	824556.519
	Pendapatan Setelah	11004347.83	23	5891941.975	1228554.829

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas adalah hasil Ringkasan Statistik Deskriptif dari kedua variabel yaitu Tenaga kerja Sebelum sebesar Mean 2,13 dari 23 Jumlah Responden, Tenaga Kerja Sesudah sebesar Mean 4,39 dari 23 Jumlah Responden, Pendapatan Sebelum sebesar Mean 6286956,52 dari 23 Jumlah Responden dan Pendapatan Setelah sebesar 11004347,83 dari 23 Jumlah Responden

Tabel 4.2 Hasil Uji *Dependent Paired Samples T-Test Berpasangan*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
Pair 1	Tenaga Kerja Sebelum - Tenaga Kerja Setelah	-2.261	1.839	.384	-3.026	-1.465	-5.895	22	.000
Pair 2	Pendapatan Sebelum - Pendapatan Setelah	-4717361.304	3247227.077	677114.669	-6121641.181	-3313141.427	-6.967	22	.000

Berdasarkan hasil uji *Dependent Paired Samples T-Test Berpasangan* pada tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa nilai masing-masing variabel sebagai berikut :

a) Tenaga Kerja

Berdasarkan pada data Tabel 4.2 Uji *Dependent Paired Sample Test Berpasangan Tenaga Kerja*

sebelum dan Tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan program kredit usaha rakyat memiliki nilai Sig (2-Tailed)  $0.00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Tenaga kerja Sebelum dan Tenaga Kerja Setelah mendapatkan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat

b) Pendapatan

Berdasarkan pada data Tabel 4.2 Uji *Dependent Paired Sample Test* Berpasangan Pendapatan sebelum dan Pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan program kredit usaha rakyat memiliki nilai Sig (2-Tailed)  $0.00 < 0,05$  Pendapatan sebelum dan Pendapatan setelah, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Pendapatan Sebelum dan Pendapatan Setelah mendapatkan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan Analisis diatas, berikut hasil pembahasan hasil penelitian dan uji *Dependent Paired Samples T-Test* Berpasangan terhadap Pendapatan sebelum dan Pendapatan setelah, Penyerapan Tenaga sebelum dan Penyerapan Tenaga kerja Setelah menerima Kredit Usaha Rakyat:

Analisis Tenaga Kerja Sebelum dan Tenaga Kerja Sesudah Menerima Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan pada data Tabel 4.2 Uji *Dependent Paired Sample Test* Berpasangan Tenaga Kerja sebelum dan Tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan program kredit usaha rakyat memiliki nilai Sig (2-Tailed)  $0.00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat

perbedaan yang signifikan antara Tenaga kerja Sebelum dan Tenaga Kerja Setelah mendapatkan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat

Hal ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja sebelum menerima kredit dan Tenaga Kerja setelah merima kredit mengalami peningkatan setelah menerima kredit dikarenakan di dalam tabel 4.2 Uji *Dependent Paired Sample Test* berpasangan mengalami perbedaan yang signifikan

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustika (2016), Anzori (2018), Marhaeni (2017) yang menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Tenaga kerja Sebelum dan Tenaga kerja Setelah Merima Kredit Usaha Rakyat terdapat

Analisis Pendapatan Sebelum dan Pendapatan Setelah Menerima Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan pada data Tabel 4.2 Uji *Dependent Paired Sample Test* Pendapatan sebelum dan Pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan program kredit usaha rakyat memiliki nilai Sig (2-Tailed)  $0.00 < 0,05$  Pendapatan sebelum dan Pendapatan setelah adalah , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Pendapatan Sebelum dan Pendapatan Setelah mendapatkan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat

Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan sebelum menerima kredit dan Pendapatan setelah merima kredit mengalami peningkatan setelah menerima kredit dikarenakan di dalam tabel 4.2 Uji *Dependent Paired Sample Test* mengalami perbedaan yang signifikan

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustika (2016), Anzori (2018), Marhaeni (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 23 responden pelaku UMKM di kelurahan yang mendapatkan pembiayaan program kredit usaha rakyat dengan menggunakan uji perbedaan parametrik yaitu Dependent T-Test Berpasangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel Pendapatan dengan data Pendapatan sebelum dan Pendapatan Setelah pelaku umkm mendapatkan pembiayaan program KUR menunjukkan adanya perubahan pengaruh yang signifikan. Artinya dengan para pelaku umkm mengambil pembiayaan ini, rata-rata Pendapatan yang mereka miliki meningkat secara signifikan.
2. Pada variabel Penyerapan Tenaga Kerja dengan data Penyerapan Tenaga kerja sebelum dan Penyerapan Tenaga kerja Setelah pelaku umkm mendapatkan pembiayaan program KUR menunjukkan adanya perubahan pengaruh yang signifikan. Artinya dengan para pelaku umkm mengambil pembiayaan ini, rata-rata Penyerapan Tenaga kerja yang mereka miliki meningkat secara signifikan

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan

masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut: Kepada bank Jatim KCP TAMAN yang berangkutan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat, diharapkan lebih banyak lagi melakukan sosialisasi karena masih banyak para pelaku UMKM yang belum mengenal program ini. Dan perlu juga dilakukan pendataan yang akurat terhadap para calon penerima program ini agar tidak terjadi penyalahgunaan manfaat dan tujuan diberikannya Kredit Usaha Rakyat.

1. Kepada bank Jatim KCP TAMAN yang berangkutan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat, diharapkan lebih banyak lagi melakukan sosialisasi karena masih banyak para pelaku UMKM yang belum mengenal program ini. Dan perlu juga dilakukan pendataan yang akurat terhadap para calon penerima program ini agar tidak terjadi penyalahgunaan manfaat dan tujuan diberikannya Kredit Usaha Rakyat.
2. pemerintah dan petugas bank yang bersangkutan, diharapkan lebih memperhatikan keluhan-keluhan dari calon nasabah ataupun nasabah yang sudah menerima pembiayaan program Kredit Usaha Rakyat. Banyak kejadian seperti terlalu lamanya pihak bank datang untuk melakukan observasi pada calon nasabah penerima KUR bahkan ada beberapa dari mereka yang tidak dihiraukan sama sekali. Hal ini tentunya akan menghambat sasaran yang ingin dicapai pemerintah dalam penerapan program pembiayaan tersebut.
3. Kepada UMKM yang memperoleh pembiayaan program KUR

diharapkan benar-benar mempergunakan dana yang diperoleh untuk keperluan perkembangan bisnisnya dan juga membayar cicilan secara disiplin

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith, & Maryati. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(Januari), 95–107.
- Alperi. (2017). Statistika Pendidikan Lanjutan Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8. In *PhD Proposal* (Vol. 1).
- Mankiw. (2007). Principles of economic, 7th Edition. In *Lean Assembly*.
- PSAK No. 23. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23. *PSAK No. 23, 23*, 1–14.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Sumartik. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. UMSIDA Press.
- Undang Undang. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan, 1*.
- UU RI no 10. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182.
- Adam Smith, & Maryati. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(Januari), 95–107.
- Alperi. (2017). Statistika Pendidikan Lanjutan Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8. In *PhD Proposal* (Vol. 1).
- Mankiw. (2007). Principles of economic, 7th Edition. In *Lean Assembly*.
- PSAK No. 23. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23. *PSAK No. 23, 23*, 1–14.
- Adam Smith, & Maryati. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(Januari), 95–107.
- Alperi. (2017). Statistika Pendidikan Lanjutan Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8. In *PhD Proposal* (Vol. 1).
- Mankiw. (2007). Principles of economic, 7th Edition. In *Lean Assembly*.
- PSAK No. 23. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23. *PSAK No. 23, 23*, 1–14.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Bandung Alf* (p. 143).

Sumartik. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. UMSIDA Press.

Undang Undang. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan, 1*.

UU RI no 10. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182.